

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Dalam metode pembelajaran ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi itu dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan karena dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.<sup>1</sup>

Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Berdasarkan penguraian di atas penggunaan data kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang strategi pembelajaran berbasis *life skill* dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqh di MTs N 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi dan kondisi, suatu sistem peikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Cet 3*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai objek atau sasaran perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, karena pada prinsipnya sangat berkaitan dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan kekaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang dalam perolehan informasi yang valid.<sup>3</sup>

Berdasarkan pada penjelasan diatas bahwa lokasi penelitian sangat membantu dan menentukan dalam pemerolehan data dan informasi yang diinginkan, maka peneliti ini juga menentukan lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini lokasi yang ditetapkan adalah MTs N 3 Pati.

Penentuan lokasi penelitian di MTs N 3 Pati dikarenakan asumsi sementara peneliti, yaitu:

1. Dalam rangka mewujudkan MTs N 3 Pati sebagai lembaga pendidikan yang profesional, maka dalam aktivitas sehari-hari gerak langkah komponen-komponen pendukung MTs N 3 Pati di bingkai dalam sebuah tata kerja yang harmonis, mulai dari pimpinan sekolah, dewan sekolah, guru, karyawan dan peserta didik.
2. Dalam upaya melayani peserta didik MTs N 3 Pati telah memiliki kelayakan dan profesionalisme yang cukup memadai sesuai dengan bidangnya masing-masing untuk menjadi tanggung jawabnya.
3. Dalam bidang pembinaan akhlak/moral peserta didik MTs N 3 Pati, peneliti sangat memperhatikan aspek karakter dan keterampilan peserta didik, sehingga bagi peneliti lokasi ini sangat cocok untuk dilakukan penelitian sesuai dengan tema yang diangkat.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian guna mendukung terkumpulnya data yang valid, relevan, dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan apa

---

<sup>3</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 34-35.

yang ada di lapangan. Subyek penelitian yang peneliti gunakan adalah Kepala Madrasah MTs N 3 Pati, Guru yang mengajar, dan siswa MTs N 3 Pati.

Teknik pengambilan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.<sup>4</sup> Informan dipilih dengan sengaja atau menunjuk secara langsung orang yang diinginkan dalam pertimbangan bahwa informan yang dipilih dan dianggap paling tahu serta berkompeten, terhadap apa yang diharapkan oleh peneliti.

#### D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

##### 1. Data Primer

Sumber data primer ialah data-data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup>

Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, yakni informasi yang akurat tentang strategi pembelajaran berbasis *life skill* dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih di MTs N 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, maka sumber data diperoleh secara langsung dari subyek penelitian yaitu kepala madrasah, guru fiqih, dan siswa MTs N 3 Pati sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana strategi pembelajaran berbasis *life skill* dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>6</sup>

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan

---

<sup>4</sup> Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), 130.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Cet XII, 92.

berupa data-data madrasah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpulan data diantaranya:

### 1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.<sup>7</sup>

### 2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 204.

<sup>8</sup> Sugiono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 194.

### 3. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>9</sup>

Wawancara tidak terstruktur dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Strategi Pembelajaran Berbasis *Life Skill* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MTs N 3 Pati.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun artifak, foto dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>10</sup> Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.

Dengan menggunakan metode ini, data dikumpulkan dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini diperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum dan juga kondisi khusus MTs N 3 Pati, dari hasil dokumentasi ini dihasilkan data terkait tentang:

- a. Profil MTs N 3 Pati dalam bentuk arsip
- b. Struktur organisasi MTs N 3 Pati
- c. Program yang menunjang penelitian.

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema polanya.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 197.

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 329.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak dapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>11</sup> Hal ini peneliti lakukan supaya data yang didapatkan oleh peneliti valid sesuai dengan fakta dilapangan.

- b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud disini bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>12</sup> Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang disajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview*.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*, 369.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*, 375.

- c. Mengadakan member check.

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>13</sup> Hal ini peneliti lakukan untuk menyeleksi data-data yang didapat oleh peneliti agar tidak terkesan *plagiat*.

2. Uji *Dependability*, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.<sup>14</sup> Peneliti mengecek semua data yang didapat, kemudian dibimbing kepada pembimbing, apakah data tersebut layak dipakai ataukah tidak.
3. Uji *Confirmability*, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.<sup>15</sup> Data yang diperoleh diuji dengan fakta yang dilapangan.

## G. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan angan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipakai, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*, 375-376.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*, 377.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*, 377.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang di kutip Sugiyono, mengemukakan bahwa efektifitas dalam analisis daa kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu:<sup>16</sup>

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan strategi pembelajaran berbasis *life skill* dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih di MTs N 3 Pati tahun ajaran 2020/2021, memfokuskan pada hal yang penting, cari tema dan polanya serta membangun yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>17</sup> Hal ini peneliti lakukan ketika peneliti dapat bahan atau data dari MTs N 3 Pati, kemudian peneliti meringkas atau merangkum.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dengan R&D*, 337.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dengan R&D*, 341.

naratif.<sup>18</sup> Data yang disajikan dari strategi pembelajaran berbasis *life skill* dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih di MTs N 3 Pati, kemudian dijadikan sebagai data.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>19</sup> Data yang disimpulkan berkaitan dengan strategi pembelajaran berbasis *life skill* dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih di MTs N 3 Pati, kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diformasikan kepada orang lain.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dengan R&D*, 341.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dengan R&D*, 345.